

## BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

Nomor

S -1260/K/JF/2020

Jakarta, 31 Agustus 2020

Lampiran :

Satu Lembar

Hal

Dala Lembar

: Rekomendasi

Kebutuhan JFA pada

Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi

Yth. Bupati Kuantan Singingi

di Taluk Kuantan

Sehubungan surat Sekretaris Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 800/ITKAB/2020/58 tanggal 13 Februari 2020 Hal Pengusulan Kebutuhan Jabatan Fungsional Auditor dan Auditor Kepegawaian, sesuai surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/528/M.SM.01.00/2018 tanggal 15 Oktober 2018, dan setelah dilakukan verifikasi dan validasi kebutuhan JFA, dapat kami sampaikan rekomendasi kebutuhan JFA pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

No	Jenjang Jabatan	Usulan	Rekomendasi	Selisih Lebih/ (kurang)
1	2	3	4	5=3-4
1	Auditor Utama	2	2	-
2	Auditor Madya	6	5	1
3	Auditor Muda	18	15	3
4	Auditor Pertama	15	15	-
5	Auditor Penyelia	13	10	3
6	Auditor Pelaksana Lanjutan	13	10	3
7	Auditor Pelaksana	13	10	3
	Jumlah	80	67	13

Penjelasan terhadap selisih lebih terlampir.

Surat Rekomendasi ini merupakan salah satu persyaratan yang dilampirkan dalam Surat Usulan Penetapan Kebutuhan PNS kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bupati Kuantan Singingi, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala BPKP

Nuhammad Yusuf Ateh

NIP 19640809 198503 1 001

## Tembusan Yth.:

- 1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 2. Inspektur Kabupaten Kuantan Singingi

Nomor : S-1260 /K/JF/2020 Tanggal: 31 Agustus 2020

## PENJELASAN SELISIH PERHITUNGAN KEBUTUHAN JFA PADA INSPEKTORAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Terdapat selisih lebih antara jumlah kebutuhan JFA yang diusulkan dan rekomendasi yang kami berikan dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenjang Jabatan	Usulan	Rekomendasi	Selisih Lebih/ (kurang)
11	2	3	4	5=3-4
1	Auditor Utama	2	2	=
2	Auditor Madya	6	5	1
3	Auditor Muda	18	15	3
4	Auditor Pertama	15	15	-
5	Auditor Penyelia	13	10	3
6	Auditor Pelaksana Lanjutan	13	10	3
7	Auditor Pelaksana	13	10	3
	Jumlah	80	67	13

Penjelasan terhadap selisih lebih tersebut disebabkan:

- 1. Selisih perhitungan kebutuhan JFA disebabkan perbedaan jumlah kegiatan pengawasan yang dijadikan dasar perhitungan beban kerja.
- 2. Total beban kerja berdasarkan verifikasi dan validasi adalah sebanyak 13.182 HP, yang dihitung berdasarkan 156 kegiatan pengawasan dan menggunakan hari penugasan 65 HP. Dengan struktur gugus tugas 1:3:9 dan 5 hari kerja dalam satu minggu beban kerja tersebut masuk klasifikasi C2 (lima gugus tugas) dengan kebutuhan auditor sebanyak 67 (enam puluh tujuh) orang dengan perincian 2 Auditor Utama, 5 Auditor Madya, 15 Auditor Muda, dan 45 Anggota Tim (Auditor Pertama/Auditor Terampil).
- 3. Berdasarkan hal di atas dapat disampaikan:
  - Jumlah Auditor Madya yang diusulkan sebanyak 6 orang, melebihi dari yang seharusnya 5 orang.
  - Jumlah Auditor Muda yang diusulkan sebanyak 18, orang melebihi dari yang seharusnya 15 orang.
  - Jumlah Auditor Penyelia, Auditor Pelaksana Lanjutan dan Auditor Pelaksana yang diusulkan masing-masing 13 orang melebihi dari yang seharusnya masing-masing 10 orang.

NIP-19640809 198503 1 001